



Kebutuhan Koleksi Perspektif Pemustaka Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Rasdanelis

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
rasda2112@gmail.com

Eko Syahputra

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
eko.syahputra@uin-suska.ac.id

Supliadi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
supliadi.adi6@gmail.com

Received: 7 Februari 2025

Accepted: 5 Juni 2025

Published: 16 Juni 2025

ABSTRACT - This research discusses the collection needs of UIN Sultan Syarif Kasim Riau library users' perspective. This research aims to describe and analyze the collection needs from the perspective of the library users of UIN Sultan Syarif Kasim Riau library. Research on library users' collection needs is considered important to do, as an evaluation tool and reference for libraries in developing collections. This research uses descriptive research methods with quantitative approach. The research data was collected through questionnaires, observation and documentation. Based on the results of the study, it was revealed that UIN Sultan Syarif Kasim Riau library users expect quality and up-to-date collections, including textbooks, references and journals/series in various forms, both print and electronic. From the data analysis, that the user's need for textbooks, references, and journals in various forms, both printed and electronic, with a variable score of user collection needs reaching 91%. It's means that the user's need for collections in various types and forms, both printed and non-printed (electronic) is included in the very high category

Keywords: College Library; Collection; Collection Need; User

ABSTRAK - Penelitian ini membahas tentang kebutuhan koleksi perspektif pemustaka perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kebutuhan koleksi perspektif pemustaka perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian mengenai kebutuhan koleksi pemustaka dipandang penting untuk dilakukan, sebagai alat evaluasi dan acuan bagi perpustakaan dalam melakukan pengembangan koleksi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, terungkap bahwa pemustaka perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau mengharapkan koleksi yang berkualitas dan mutakhir,

termasuk koleksi buku teks, referensi serta jurnal/ serial dengan berbagai bentuk, baik cetak maupun elektronik. Dari analisis data, terlihat bahwa kebutuhan pengguna terhadap koleksi buku teks, referensi, dan jurnal dalam berbagai bentuk, baik cetak maupun elektronik, dengan skor variabel kebutuhan koleksi pengguna mencapai 91%. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan pemustaka terhadap koleksi dalam beragam jenis dan bentuk, baik tercetak maupun non cetak (elektronik) termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Kata kunci: Perpustakaan Perguruan Tinggi; Koleksi; Kebutuhan Koleksi; Pemustaka

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan elemen penting sebuah lembaga pendidikan tinggi dan memiliki peran krusial dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni penelitian, pengajaran, dan pengabdian. Upaya mendukung fungsi pendidikan dan pengajaran, perpustakaan bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengorganisir, menyediakan, dan menyebarluaskan informasi yang relevan. (Nursetyaningsih, 2019).

Menurut Fa'atin (2017), Perpustakaan idealnya berperan sebagai pusat kegiatan dalam proses belajar mengajar bagi mahasiswa dan dosen. Kelas berfungsi sebagai tempat interaksi langsung dalam proses pengajaran (teaching process), sedangkan proses pembelajaran (learning process) berlangsung di perpustakaan. Perpustakaan memungkinkan dosen dan mahasiswa mengakses perkembangan ilmu pengetahuan. Agar dapat menjadi

pusat pembelajaran yang efektif, perpustakaan harus memiliki koleksi yang memadai, fasilitas akses informasi yang memadai, serta sumber daya manusia yang berkualitas.

Kebutuhan informasi yang dimiliki oleh para anggota akademik di universitas sangat terkait dengan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi mewajibkan perpustakaan universitas untuk menambahkan minimal 3% dari total jumlah judul koleksi yang ada (Indonesia, 2014). Penambahan koleksi ini harus disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di kalangan civitas akademik.

Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau telah berdiri sejak didirikannya universitas tersebut. Pengadaan koleksi perpustakaan telah berlangsung secara berkesinambungan.

Penelitian tentang kebutuhan koleksi pemustaka, telah diteliti beberapa

peneliti. Diantaranya, (Solot, 2016) meneliti mengenai analisis kebutuhan pemustaka dan ketersediaan koleksi bahan pustaka di perpustakaan, menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini, menyimpulkan bahwa tingkat kebutuhan dan ketersediaan berbagai jenis koleksi bahan pustaka, masih belum terpenuhi secara optimal. Hal ini menyebabkan ketidakpuasan di kalangan pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan.

Penelitian kedua, dilakukan (Anggraini, 2018), berjudul analisis kebutuhan pemustaka terhadap sumber informasi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Hasil penelitian, berdasar analisis data yang diperoleh melalui angket, observasi dan dokumentasi, diketahui bahwa kebutuhan pemustaka terhadap sumber informasi bervariasi, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil tabel penelitian. Kebutuhan tersebut umumnya berkaitan dengan tugas mata kuliah atau penelitian, bergantung pada kepentingan masing-masing pemustaka. Namun, sumber informasi yang tersedia di perpustakaan belum sepenuhnya relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kedua penelitian tersebut, terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti laksanakan, yaitu mengenai kebutuhan koleksi pemustaka dan bagaimana ketersediaannya di perpustakaan dengan teknik pengumpulan data melalui angket, observasi dan dokumentasi. Adapun pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada kebutuhan koleksi jenis apa yang diperlukan pemustaka dari perspektif pemustaka Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yakni mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Tujuan dilakukannya penelitian ini, untuk mengetahui tingkat kebutuhan pemustaka terhadap tiap-tiap jenis bahan perpustakaan, sehingga menjadi alat pertimbangan bagi pengelola perpustakaan atau pustakawan ketika melakukan proses seleksi pada tahap pengembangan koleksi. Penelitian ini berguna untuk meningkatkan mutu koleksi perpustakaan di masa depan serta memahami permasalahan yang berkaitan dengan kebijakan pengembangan koleksi.

Pengembangan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi penting sebagai upaya pemenuhan informasi dan bahan ajar berdasarkan referensi yang tercantum pada silabus mata kuliah.

Koleksi perpustakaan penting untuk senantiasa ditingkatkan, baik kuantitas maupun kualitas apakah berbentuk tercetak, digital, berbahasa asing, koleksi yang selalu *update* seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan pembaruan bahan ajar perkuliahan (Risparyanto, 2020). Ini berarti, bahan pustaka harus sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran di setiap program studi. Untuk memenuhi kebutuhan jenis dan bentuk koleksi tersebut, perlu dilakukan kajian terhadap kebutuhan pengguna perpustakaan.

Berangkat dari paparan diatas, maka dipandang penting untuk dilakukan sebuah kajian tentang kebutuhan koleksi pemustaka, dengan rumusan masalah “Bagaimana kebutuhan koleksi perspektif pemustaka perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?”

B. LANDASAN TEORI

1. Pengembangan Koleksi

Menurut (Andi, 2014) pengembangan koleksi merupakan langkah awal yang krusial dalam menjaga relevansi dan kelengkapan koleksi perpustakaan agar selalu sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tujuan dari pengembangan koleksi adalah untuk

menambahkan bahan-bahan berkualitas tinggi. Sumber bahan ajar yang sesuai dengan rasio kebutuhan dengan jumlah koleksi yang tersedia, sehingga dimungkinkan untuk menjawab permintaan dan kebutuhan pemustaka yang senantiasa tumbuh dan berkembang.

Dalam konteks pentingnya koleksi untuk keperluan akademis di lingkungan perguruan tinggi, perpustakaan harus memiliki rencana pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan komunitasnya. Membangun koleksi yang kuat membutuhkan perencanaan yang matang dalam pengembangan koleksi.

(Hildawati, 2012), mengidentifikasi lima faktor internal (kondisi lokal) yang memengaruhi proses pengembangan koleksi, yaitu komunitas atau lembaga; misi perpustakaan; segmen pengguna yang harus diprioritaskan (pemustaka); koleksi yang sudah ada; dan kapasitas sumber daya, termasuk personel, anggaran, materi, dan alat bantu untuk menilai dan mengevaluasi koleksi. Untuk itu menurut (Andi, 2014) aspek utama dalam pengembangan koleksi adalah kegiatan seleksi, yakni mengidentifikasi dan kegiatan evaluasi, yaitu melakukan

pengkajian dan survei kebutuhan pemustaka.

(Suharti, 2017) menjelaskan bahwa proses seleksi dalam pengembangan koleksi sebaiknya memperhatikan prinsip-prinsip: kesesuaian dengan tujuan perpustakaan; kesesuaian dengan informasi yang dicari Masyarakat pengguna; lengkap; mutakhir serta mengedepankan azas kerjasama dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna.

2. Kajian Pemustaka

Tugas pokok perpustakaan adalah memberikan pelayanan untuk memenuhi harapan pengguna, oleh karena itu perpustakaan perlu memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai komunitas penggunanya. Untuk mencapai hal tersebut, perpustakaan perlu melakukan analisis terhadap komunitas pengguna (*community analysis*).

Menurut (Saleh & Komalasari, 2010), analisis komunitas pengguna bertujuan untuk memahami cara, alasan, waktu, dan lokasi di mana orang mencari informasi dan menggunakan sumber-sumber informasi. Analisis ini dapat dilakukan oleh pustakawan atau pihak lain, atau kombinasi dari keduanya,

dengan langkah-langkah berikut: 1) Studi laporan, data statistik, direktori, informasi yang dikumpulkan oleh organisasi dan lembaga lain, arsip, publikasi surat kabar, dan hasil survei lainnya; 2) Mengadakan wawancara informal dengan tokoh masyarakat dan individu yang memiliki pengetahuan mendalam tentang komunitas pengguna; 3) Mengadakan wawancara formal dengan anggota komunitas atau menyebarkan kuesioner kepada pemustaka; 4) Melakukan observasi yang terencana terhadap perilaku dan kebutuhan pengguna; dan 5) Setelah data terkumpul, menganalisisnya untuk menemukan fakta-fakta penting yang dapat digunakan oleh perpustakaan dalam mengatasi masalah dan meningkatkan layanan serta koleksi mereka.

C. METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan kuesioner kepada sampel yang dipilih secara acak, yakni mahasiswa dan dosen fakultas di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Data terkumpul, diolah, dianalisis dengan

menerapkan teknik analisa deskriptif dengan prosentase.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diuraikan secara deskriptif berdasar data dari kuesioner serta dilengkapi dengan data observasi dan dokumentasi.

A. Koleksi Perpustakaan

Koleksi diorganisir berkelas yang mengikuti struktur disiplin ilmu tertentu. Buku-buku ditempatkan secara berurutan di rak-rak berdasarkan nomor klasifikasi yang telah ditetapkan. Berdasarkan data statistik tahun 2023, koleksi sebagai berikut:

Tabel. 1. Data Ketersediaan Koleksi

No	Jenis Koleksi	Kategori	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Buku*	Tercetak	46.178	104.859
		Elektronik (<i>e-book</i>)	357	357
2	<i>Local Content/ Repositories*</i>		46.202	46.202
3	Referensi	Buku Referens	1.279	1.279
4	Serial	Jurnal UIN Suska	57	57
		Jurnal Umum	354	354
		Majalah	256	256
Total			94.683	153.364

Sumber : Laporan Statistik Koleksi Tahun 2023

B. Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Hasil Angket

NO	INDIKATOR	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Kebutuhan koleksi buku teks	81	81%	19	19%	0	0%	0	0%
2	Kebutuhan koleksi terbitan berkala	69	69%	30	30%	1	1%	0	0%
3	Kebutuhan koleksi bahan kartografi	40	40%	55	55%	5	5%	0	0%
4	Kebutuhan koleksi rekaman suara	33	33%	54	54%	13	13%	0	0%
5	Kebutuhan koleksi bentuk mikro	39	39%	52	52%	9	9%	0	0%
6	Kebutuhan koleksi sumber daya elektronik	55	55%	42	42%	3	3%	0	0%
7	Kebutuhan koleksi buku referensi	79	79%	19	19%	2	2%	0	0%
8	Kebutuhan koleksi Jurnal terakreditasi nasional	83	83%	17	17%	0	0%	0	0%
9	Kebutuhan koleksi Jurnal internasional	82	82%	18	18%	0	0%	0	0%
10	Kebutuhan koleksi berkaitan dengan jurusan	92	92%	8	8%	0	0%	0	0%
11	Kebutuhan koleksi yang berkualitas	87	87%	13	13%	0	0%	0	0%
12	Kebutuhan koleksi yang mutakhir	72	72%	27	27%	1	1%	0	0%

Sumber : Data Analisis

Data pada tabel diperoleh kuesioner dengan melibatkan 100 responden dan 12 pernyataan/indikator tentang kebutuhan koleksi di Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

1) Kebutuhan koleksi buku teks

Berdasar tabel 2, ditemukan bahwa 81% dari responden menyatakan sangat setuju bahwa koleksi buku teks (baik pengetahuan umum, referensi, maupun fiksi) sangat penting, dan 19% responden menyatakan setuju. Tidak terdapat responden yang tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya, koleksi buku teks sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran dan pemenuhan tugas-tugas perkuliahan.

2) Kebutuhan koleksi terbitan berkala

Tingkat kebutuhan akan jenis koleksi ini diketahui bahwa 69% responden mengindikasikan persetujuan yang kuat, sementara 30% responden menyatakan setuju. Hanya 1% yang tidak setuju, dan tidak ada yang menunjukkan sikap sangat tidak setuju. Maka disimpulkan, bahwa mayoritas, yakni 69% responden, sangat setuju akan kebutuhan akan terbitan berkala tersebut di perpustakaan.

3) Kebutuhan koleksi bahan kartografi

Tanggapan responden tentang kebutuhan terhadap jenis koleksi ini, diketahui bahwa 40% responden menyatakan sangat setuju, 55% setuju dan 5% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Jadi, disimpulkan bahwa mayoritas, yaitu 55% responden, setuju bahwa koleksi bahan kartografi sangat diperlukan di perpustakaan tersebut, sementara 40% responden menyatakan sangat setuju.

4) Kebutuhan koleksi rekaman suara

Berdasarkan data pada tabel 2, disimpulkan bahwa 33% responden menyatakan persetujuan yang kuat, sementara 54% menyatakan setuju, dan 13% menunjukkan tidak setuju terhadap kebutuhan akan koleksi rekaman suara (film, rekaman video). Tidak ada yang

menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, mayoritas responden setuju atau sangat setuju bahwa koleksi rekaman suara (film, rekaman video) sangat diperlukan di perpustakaan.

5). Kebutuhan koleksi bentuk mikro

Merujuk data pada tabel 2, disimpulkan mayoritas responden setuju atau sangat setuju bahwa koleksi bentuk mikro sangat diperlukan di perpustakaan tersebut.

6) Kebutuhan koleksi sumber daya elektronik

Data pada tabel 2, diketahui 55% responden menunjukkan sangat setuju, 42% setuju, 3% tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Maka, disimpulkan bahwa mayoritas responden memandang bahwa koleksi sumber daya elektronik seperti CD-ROM, disket, dan jurnal online sangat diperlukan di perpustakaan.

7) Kebutuhan koleksi buku referensi

Berdasarkan data pada tabel 2, disimpulkan bahwa koleksi buku referensi sangat dibutuhkan di perpustakaan tersebut, dengan mayoritas responden (79%) sangat setuju, diikuti

oleh 19% yang setuju. Hanya (2%) responden yang tidak setuju.

8) Kebutuhan koleksi Jurnal terakreditasi Nasional

Data menunjukkan 83% responden, artinya mayoritas responden menyepakati bahwa koleksi jurnal terakreditasi nasional, dalam format cetak maupun elektronik, pentingnya dimiliki Perpustakaan.

9) Kebutuhan koleksi Jurnal internasional

Diketahui bahwa 82% responden menunjukkan tingkat kesetujuan yang tinggi, artinya mayoritas responden setuju bahwa koleksi jurnal internasional, dalam format cetak maupun elektronik, mengingat tidak ada yang menunjukkan tidak setuju terhadap kebutuhan tersebut.

10) Kebutuhan koleksi berkaitan dengan jurusan

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa 92% responden menunjukkan tingkat kesetujuan yang tinggi, 8% responden juga menyatakan setuju, tidak ada responden tidak setuju. Artinya, ketersediaan koleksi yang relevan dengan jurusan atau koleksi yang diperlukan

sebagai bahan ajar oleh mahasiswa dan dosen dianggap sangat penting.

11) Kebutuhan koleksi yang berkualitas

Berdasarkan tabel 2, terdapat 87% responden menunjukkan tingkat kesetujuan yang tinggi, dan 13% responden juga menyatakan setuju, Artinya, mayoritas pemustaka sangat mengutamakan koleksi yang berkualitas. dan berharap perpustakaan menyediakan materi yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

12) Kebutuhan koleksi yang mutakhir

Berdasar data, disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa koleksi mutakhir sangat diperlukan di perpustakaan tersebut.

Berdasar data kuesioner tersebut, diperoleh total skor variabel berikut:

Tabel 3. Total skor analisis kebutuhan koleksi pemustaka

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
4	812	3248
3	355	1065
2	34	68
1	0	0
Jumlah	1201	4381

Sumber : Data Analisis

Berdasarkan klasifikasi adaptasi skala Likert dalam (Solot, 2016), analisis kebutuhan koleksi pemustaka

diklasifikasikan ke dalam empat tingkat, yaitu sangat rendah dengan nilai 1, rendah dengan nilai 2, tinggi dengan nilai 3, dan sangat tinggi dengan nilai 4. Rentang skor kemudian dihitung dengan rumus: (skor maksimal - skor minimal) dibagi 4.

Dalam konteks ini, data dari tabel 3 digunakan untuk membuat analisis kebutuhan koleksi pemustaka dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Terdapat 12 item pernyataan untuk variabel analisis kebutuhan koleksi.
- Skor maksimal diperoleh dari empat skor tertinggi (masing-masing dikalikan dengan jumlah item pernyataan, kemudian dikalikan dengan jumlah responden), menjadi: $4 \times 12 \times 100 = 4.800$.
- Skor minimal diperoleh dari skor terendah (dikalikan dengan jumlah item pernyataan, kemudian dikalikan dengan jumlah responden), menjadi: $1 \times 12 \times 100 = 1.200$.
- Rentang skor dihitung dengan rumus: (skor maksimal-skor minimal) dibagi 4.

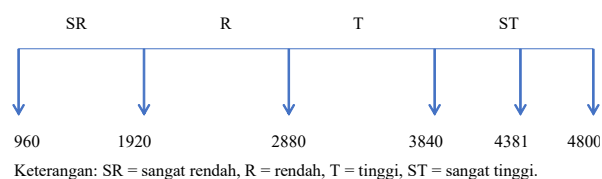
e. Rentang skor variabel kebutuhan koleksi adalah $(4.800 - 1.200) : 4 = 900$.

f. Jadi kebutuhan koleksi pemustaka berdasarkan tanggapan 100 responden adalah $(4381 : 4.800) \times 100\% = 91\%$, angka ini menunjukkan kebutuhan yang tinggi atau sangat dibutuhkan.

Selanjutnya analisis kebutuhan koleksi, dikelompokkan pada empat kategori, yakni sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi, berdasarkan adaptasi klasifikasi skala Likert.

Rentang skor digunakan untuk mengelompokkan penilaian responden terhadap analisis kebutuhan koleksi pada garis kontinum.

Gambar 1. Rentang Skor Garis Kontinum



Sumber : Data Analisis

Jadi, berdasarkan penilaian dari 100 responden, skor variabel kebutuhan koleksi pemustaka mencapai 4.381, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi (rentang 3.840 - 4.800). Nilai 4.381 termasuk dalam interval sangat tinggi, dengan analisis $(4.381 : 4.800) \times 100\% = 91$

% (kebutuhan tinggi / sangat dibutuhkan).

Dengan demikian, pemustaka sangat membutuhkan koleksi berkualitas serta mutakhir, baik tercetak maupun dalam bentuk elektronik dengan beragam jenis dan bentuk untuk memenuhi keperluan bahan ajar dan pelaksanaan Tri Dharma civitas akademika.

Sementara jika dikomparasikan dengan ketersediaan koleksi diketahui bahwa:

1. Koleksi buku, tercetak sebanyak 104.859 eksemplar dan elektronik (*e-book*) berjumlah 357 eksemplar.
2. Koleksi *local content* (dalam repository) berjumlah 46.202 eksemplar.
3. Koleksi referensi berjumlah 1.279 eksemplar
4. Koleksi serial (terbitan berkala) berjumlah 667 eksemplar.

Mengacu pada data tersebut, diketahui total koleksi perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau berjumlah 153.364 eksemplar, dengan jumlah koleksi tercetak 106.805 eksemplar atau 69,6% dan koleksi elektronik/ digital sebanyak 46.559 eksemplar atau 30,4%. Artinya sebagian besar yakni 69,6% adalah koleksi tercetak, sehingga dalam pemanfaatannya

pemustaka perlu hadir secara fisik ke perpustakaan untuk melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi.

Dengan kemajuan teknologi informasi dan permintaan akan informasi yang semakin tinggi, penting bagi perpustakaan untuk memperhatikan ketersediaan koleksi digital. Ini memungkinkan pemustaka untuk mendapatkan informasi dengan lebih cepat dan tepat melalui layanan online, serta memastikan ketersediaan koleksi yang terbaru dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya adalah kemutakhiran. Seperti yang dijelaskan oleh (Suharti, 2017), koleksi perpustakaan harus mencerminkan kebaruan, untuk itu perpustakaan dituntut senantiasa melakukan pembaruan koleksi serta mengikuti lajunya perkembangan ilmu pengetahuan. Koleksi yang mutakhir mencerminkan kualitas koleksi, oleh karena itu perpustakaan perlu secara teratur memperbarui ketersediaan koleksi mereka sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

E. SIMPULAN

Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebagai bentuk implementasi dari tugas dan fungsinya dituntut untuk melakukan pengembangan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan civitas akademiknya.

Pemustaka perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau membutuhkan koleksi berkualitas serta mutakhir mencakup koleksi buku teks, koleksi buku referensi dan koleksi jurnal dengan beragam bentuk, baik tercetak maupun dalam bentuk elektronik/digital. Hal ini berdasar hasil penelitian dari data analisis diperoleh skor variabel kebutuhan koleksi pemustaka sebesar 91%, artinya kebutuhan pemustaka terhadap koleksi dalam beragam jenis dan bentuk koleksi, baik tercetak maupun non cetak (elektronik) termasuk dalam kategori sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qaththan, M. (2006). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (A. R. El-Mazni, Trans.). Pustaka Al-Kautsar.

Ayat Tentang Iptek, Penyerbukan, Geografi Dan Ekonomi Islam | PDF | Agama & Spiritualitas. (n.d.). Retrieved February 4, 2025, from

<https://www.scribd.com/document/365158775/Ayat-Tentang-Iptek-Penyerbukan-Geografi-Dan-Ekonomi-Islam>

Bawden, D., & Robinson, L. (2015). *Introduction to Information Science*. Facet Publishing.

Erza, E. K. (2020). Analisis Kebutuhan Informasi Generasi Z dalam Akses Informasi di Media Online. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.37108/shaut.v12i1.303>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.). Retrieved March 18, 2024, from kbbi.web.id

Khalil, S. A. (2006). *ATLAS al-Qur'an – Google Buku*. Almahira. <https://books.google.co.id/books?id=4gn-QhHNaMYC&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Najih, M. (2015). *Nama-Nama Wilayah Dalam Al-Qur'an*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Norman, D. A., & Draper, S. W. (1986). *User Centered System Design; New Perspectives on Human-Computer Interaction*. L. Erlbaum Associates Inc.

- ODLIS I. (n.d.). Retrieved January 27, 2025, from https://odlis.abc-clio.com/odlis_i.html
- Saleh, A. R., & Mustafa, B. (2014). *Bahan Rujukan*. Universitas Terbuka.
- Shihab, M. Q. (1997). *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*. Mizan Pustaka.
- Shihab, M. Q. (2007). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*. Mizan Pustaka.
- Smith, L. C., & Wong, M. A. (2017). *Reference and Information Services: An Introduction (Fifth Edition)*. Libraries Unlimited.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan (Ed. 1, Cet. 3)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sutabri, T. (2017). *Sistem Informasi Manajemen Edisi Revisi*.
- Yusup, Pawit. M., & Subekti, P. (2010). *Teori & Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Prenada Media.